

# **PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN ANALISIS BALANCED SCORECARD PADA PT NUGRAHA PANJA MULTIMETAL**

**Dewi Suryawati, Riyanti Dasaad, SE, MMSi**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : balance score card

Abstraksi :

Balanced Scorecard merupakan konsep manajemen yang diperkenalkan oleh Robert S. Kaplan pada tahun 1992, sebagai perkembangan dari konsep pengukuran kinerja (performance measurement) yang mengukur kinerja perusahaan. Robert S. Kaplan mempertajam konsep pengukuran kinerja dengan menentukan suatu pendekatan efektif yang seimbang dalam mengukur kinerja strategi perusahaan. Pendekatan tersebut berdasarkan empat perspektif, yaitu finansial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Keempat perspektif Balanced Scorecard ini menawarkan suatu keseimbangan (balanced) antara tujuan jangka pendek dan jangka panjang, hasil (outcome) yang diinginkan dan pemacu kerja (performance drivers) dari hasil tersebut. Dalam menentukan bagaimana kinerja perusahaan, penulis menggunakan data-data berupa laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi perusahaan, selain itu penulis juga menyebarkan kuesioner kepada para karyawan dan pelanggan PT Nugraha Pantja Multimental. Dengan Balanced Scorecard, tujuan suatu unit usaha tidak hanya dinyatakan dalam suatu ukuran finansial, melainkan dijabarkan lebih lanjut kedalam bagaimana unit usaha tersebut menciptakan nilai terhadap pelanggan yang ada sekarang dan masa yang akan datang, serta bagaimana unit usaha tersebut harus meningkatkan kemampuan internalnya dan investasi pada manusia, sistem, prosedur yang dibutuhkan untuk memperoleh kinerja yang baik di masa yang akan datang. Seluruh perhitungan dan analisis yang dilakukan secara umum menunjukkan bahwa pengukuran kinerja perusahaan dengan Balanced Scorecard dapat diketahui secara utuh bagaimana kondisi perusahaan secara menyeluruh. Berdasarkan analisis Balanced Scorecard, kinerja PT Nugraha Pantja Multimental cukup baik karena sudah ada keseimbangan antara keempat perspektif yang terdapat dalam Balanced Scorecard.